



Bab II

GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN

II.1 Perkembangan Posyandu Lansia di Kota Surabaya

Sampai tahun 2014, Dinas Kesehatan Kota Surabaya mencatat jumlah Posyandu Lansia di Surabaya ada 601 unit Posyandu Lansia yang tersebar di 62 Puskesmas di 31 Kecamatan di 154 Kelurahan. Secara konseptual, Posyandu Lansia menganut konsep wilayah dan diharapkan dapat melayani penduduk khususnya lansia Surabaya dengan jumlah 217.116 jiwa yang terbagi atas penduduk lansia laki-laki sejumlah 101.182 jiwa dan penduduk lansia perempuan sejumlah 115.934 jiwa pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 terdapat peningkatan jumlah lansia di Surabaya yaitu sebanyak 228.798 jiwa yang terbagi atas penduduk lansia laki-laki sejumlah 107.049 jiwa dan penduduk lansia perempuan sebanyak 121.749 jiwa. Jumlah lansia tersebut tersebar di seluruh Posyandu Lansia di Surabaya yang berjumlah 601 Posyandu, dengan demikian satu posyandu setidaknya melayani 100 - 300 jiwa. Khusus jumlah lansia yang ada di Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya sejumlah 145 jiwa.



II.2 Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran Surabaya

II.2.1 Sejarah dan Perkembangan Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal

Posyandu Lansia adalah suatu kesatuan dari masyarakat khususnya lansia untuk menunjang peningkatan kesehatan lansia yang dibina melalui Puskesmas Tanah Kali Kedinding, dan diajukan kepada Dinas Kesehatan untuk dibuat SK lalu diserahkan ke Kelurahan Tanah Kali Kedinding karena pelaksanaan Posyandu Lansia berada di tiap-tiap Kelurahan. Posyandu Lansia Anggrek merupakan salah satu posyandu yang terletak di RW IV Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran dan berada di daerah padat penduduk karena terletak di sebelah timur kenjeran dan dekat dengan Tol Suramadu. Posyandu Lanjut Usia Anggrek berdiri pada tahun 2008 berada di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran yang merupakan binaan dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding yang telah mendapat ISO 9001:2008. Pusat kegiatan dari Posyandu Lansia tersebut berada di Jalan Tanah Merah III/15 Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran. Posyandu Lansia Anggrek di RW IV ini berjarak sekitar 1 km dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

Disamping memberikan pelayanan kesehatan, di Posyandu Lansia Anggrek ini para lansia juga diberikan penyuluhan yang dilakukan oleh pusat yaitu Dinas Kesehatan, Proses Kerohanian, Senam Lansia, dan juga Pemberian Makanan Tambahan (PMT), ada juga wirausaha yaitu pembuatan jahe instan yang dilakukan oleh para kader dan juga anggota Posyandu Lansia Anggrek. Kegiatan pemeriksaan di Posyandu Lansia Anggrek ini diadakan tiap bulan sekali pada hari Rabu minggu



kedua, senam lansia di adakan pada hari Minggu. Adapun Posyandu lansia ini telah melaksanakan mandat selama 3 tahun dimulai dari tahun 2009 - 2011 berupa pemberian makanan tambahan (PMT) kepada lansia. Pada tahun 2009 lansia yang mendapat PMT berjumlah 72 lansia dari total 145 lansia, pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 48 lansia yang mendapat PMT, dan pada tahun 2011 tercatat 54 lansia mendapat PMT.

II.2.2 Gambaran Umum Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding

➤ Identitas Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal

Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal merupakan salah satu posyandu dari 6 posyandu lansia yang berada di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran dan juga merupakan posyandu binaan dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding yang telah bersertifikat ISO. Posyandu Lansia yang diberi nama Posyandu Lansia Anggrek ini terletak di Jalan Tanah Merah IV/16 Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran dengan luas $\pm 150\text{m}^1$.

➤ Data Wilayah Kerja Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal

Data Geografis

1. Batas Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Sebelah Utara : Kelurahan Pogot

Sebelah Selatan : Kelurahan Lebak Arum



Sebelah Timur : Kelurahan Dukuh Setro

Sebelah Barat : Kelurahan Bulak Banteng

2. Posisi Geografis Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran

Dengan Luas $\pm 150\text{m}^2$ merupakan rumah salah satu kader lansia yang juga digunakan sebagai tempat pelaksanaan program posyandu lansia di RW IV Jalan Tanah Merah Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran. Termasuk salah satu Rukun Warga yang berada di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding yang terdiri dari 12 Rukun Warga dan 142 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk ± 58.250 jiwa dan dengan jumlah lansia 2721 jiwa. Dekat Dengan Tol Jembatan Suramadu $\pm 1\text{Km}$, berada ditengah-tengah permukiman padat penduduk dengan status ekonomi menengah kebawah, Akses transportasi jalan menuju pemukiman tergolong baik dapat dilewati oleh kendaraan roda 4, tetapi untuk masuk ke Jalan Tanah Merah RW IV hanya bisa dilalui roda 2, kondisi jalan pemukiman berupa aspal, tetapi untuk kondisi jalan di dalam gang IV sudah baik berupa tanah paving dan tertata rapi dengan adanya tumbuhan-tumbuhan toga, sebagian besar wilayah Posyandu Lansia di RW IV Kelurahan Takal ini merupakan dataran rendah.



II.2.3 Visi & Misi Posyandu Lansia Anggrek RW IV Kelurahan Takal

VISI : Mewujudkan masyarakat yang siap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat di bidang kesehatan di RW IV Tanah Merah

MISI :1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di bidang kegawat darurat yang terkait di bidang kesehatan.

2. Menumbuhkan atau menciptakan komunikasi antar individu atau lembaga swasta yang mempunyai kemampuan di wilayah RW IV Tanah Merah.

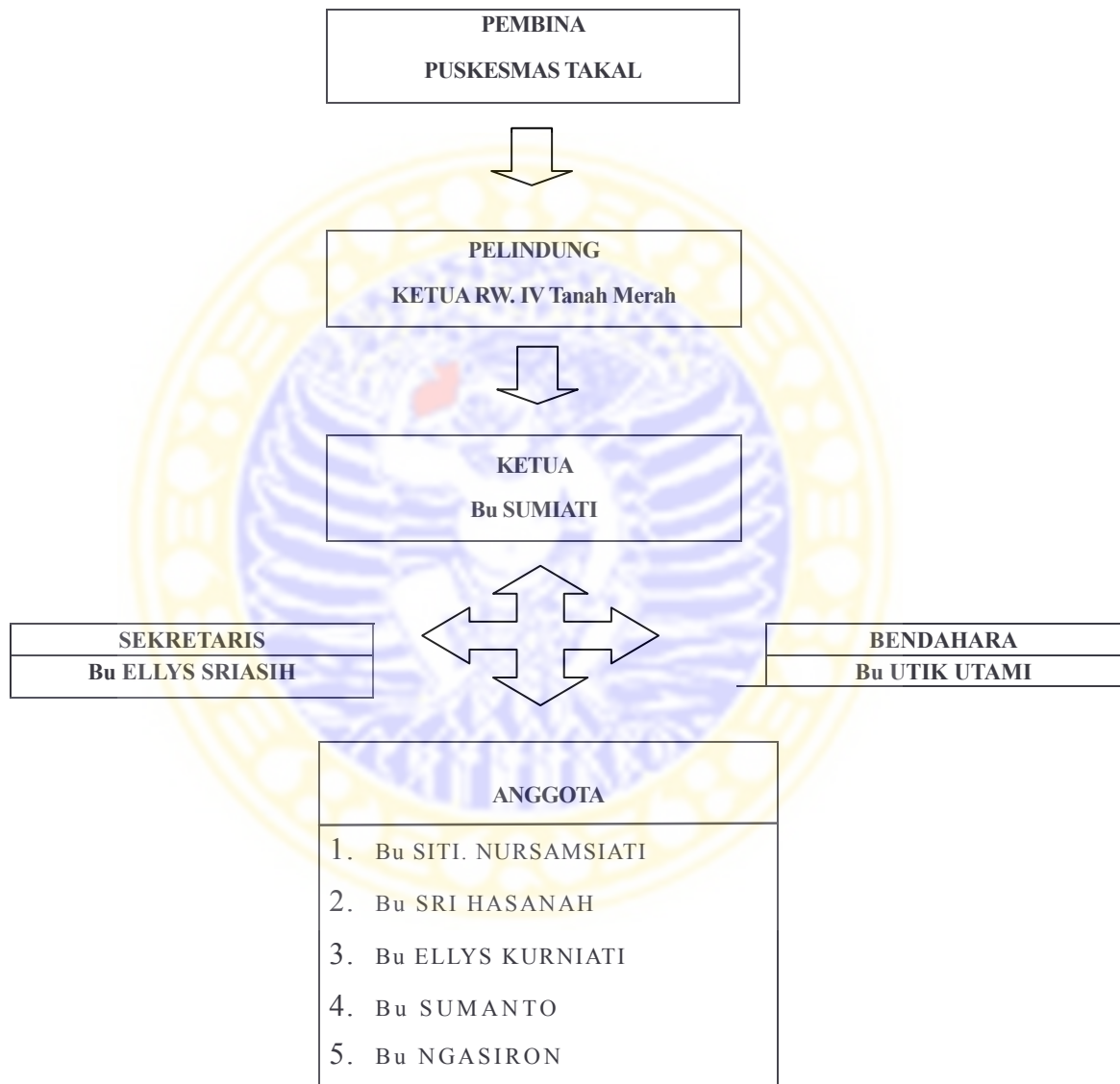
3. Memelihara kesehatan lingkungan di wilayah RW IV Tanah Merah



II.2.4 Struktur Organisasi Posyandu Lansia Angrek RW IV Kelurahan Tanah

Kali Kedinding

Gambar II.1 Struktur Organisasi Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Takal





Adapun pembagian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Ketua Posyandu

- Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan posyandu
- Bertanggung jawab terhadap kerjasama dengan semua stake holder dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan posyandu

2. Sekretaris

- Mencatat semua aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta pengendalian posyandu.

3. Bendahara

- Pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pelaporan keuangan posyandu

4. Kader

Tugas kader dalam posyandu lanjut usia antara lain:

- Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan pada kegiatan posyandu.
- Memobilisasi sasaran pada hari pelayanan posyandu.
- Melakukan pendaftaran sasaran pada pelayanan posyandu lanjut usia.
- Melaksanakan kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan para lanjut usia dan mencatatnya dalam KMS atau buku pencatatan lainnya.
- Membantu petugas dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan lainnya.



- Melakukan penyuluhan (kesehatan, gizi, sosial, agama dan karya) sesuai dengan minatnya.

II.2.5 Macam-macam kegiatan di Posyandu Lansia RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding

1. Pelaksanaan Penimbangan / Pengobatan setiap bulan (dilakukan setiap hari Rabu pada minggu kedua)
2. Senam Lansia setiap hari Minggu pagi jam 6 sampai selesai (dilaksanakan tiap Minggu selama satu bulan)
3. Pembagian PMT Lansia setiap Hari Selasa (dilaksanakan tiap satu bulan sekali)
4. Pariwisata (dilaksanakan tiap tahun sekali, dana dari tabungan para lansia)
5. Membuat Manisan Blimbing Wuluh, instan dari rempah (dilaksanakan setiap ada jadwal penimbangan atau pengobatan)
6. Membuat Minuman :
 - a. Sirup Blimbing
 - b. Sinom (hasilnya dapat dijual di masyarakat sekitar)

Kegiatan ini dilaksanakan semua Kader dan Anggota Posyandu Lansia "Anggrek" RW.04 Tanah Merah



Tabel II.1
PEMBAGIAN TUGAS KADER POSYANDU LANSIA RW IV KELURAHAN
TANAH KALI KEDINDING TAHUN 2013

No	Tgl. Pelaksanaan	Meja I Pendaftaran	Meja II Penimbangan	Meja III Pencatatan	Meja IV Penyuluhan
1	Rabu ke 1 09-01-2013	Bu Sugeng	Bu Imam	Bu Waras	Bu Wamo
2	Rabu ke 2 06-02-2013	Bu Utik	Bu Sugeng	Bu Imam	Bu Jaenan
3	Rabu ke 3 06-03-2013	Bu Warno	Bu Jaenan	Bu Utik	Bu Waras
4	Rabu ke 4 10-04-2013	Bu Jaenan	Bu Warno	Bu Sugeng	Bu Iman
5	Rabu ke 5 08-05-2013	Bu Imam	Bu Utik	Bu Wamo	Bu Sugeng
6	Rabu ke 6 05-06-2013	Bu Sugeng	Bu Iman	Bu Waras	Bu Utik
7	Rabu ke 7 10-07-2013	Bu Jaenan	Bu Sugeng	Bu Utik	Bu Waras
8	Rabu ke 8 07-08-2013	Bu Wamo	Bu Waras	Bu Imam	Bu Jaenan
9	Rabu ke 9 04-09-2013	Bu Utik	Bu Warno	Bu Jaenan	Bu Sugeng
10	Rabu ke 10 09-10-2013	Bu Imam	Bu Jaenan	Bu Wamo	Bu Utik
11	Rabu ke 11 06-11-2013	Bu Waras	Bu Utik	Bu Jaenan	Bu Imam
12	Rabu ke 12 11-12-2013	Bu Sugeng	Bu Waras	Bu Utik	Bu Wamo

II.3 Program Posyandu Lansia



II.3.1 Latar Belakang Program Posyandu Lansia di Kota Surabaya

Dasar dibentuknya program posyandu lansia ini berasal dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. Sehubungan dengan hal itu Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2007 tentang kesejahteraan lanjut usia pada pasal 8 ayat 1 yang berbunyi

–Peningkatan kesejahteraan lansia meliputi: pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan kesehatan, pelayanan kesempatan kerja, pelayanan pendidikan dan pelatihan, pelayanan untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas sarana dan prasarana umum, pemberian kemudahan dan layanan bantuan hukum, bantuan sosial dan perlindungan sosial”.

Sebagai wujud nyata pelayanan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang. Pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat adalah posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah rumah sakit. Dengan mempertimbangkan banyaknya lansia di Kota Surabaya sebanyak 228.798 jiwa yang terdiri dari 1378 laki-laki dan 1343 perempuan, maka pemerintah daerah pun mengeluarkan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan lansia tingkat dasar yaitu melalui posyandu lansia.

Umumnya pelaksanaan Posyandu lansia di Surabaya memiliki sistem 5 meja dalam proses pemeriksaan lansia namun terkadang yaitu meja pertama digunakan



untuk pendaftaran, meja kedua digunakan untuk penimbangan, meja ketiga digunakan untuk pencatatan dan pemeriksaan sederhana seperti cek gula darah dan tekanan darah, meja keempat digunakan untuk penyuluhan atau konseling dan meja kelima digunakan untuk pemberian informasi dan juga kegiatan sosial seperti halnya PMT, pendampingan, wirausaha dll. Pelaksanaan program posyandu lansia ini dilakukan tiap satu bulan sekali, dan umumnya diadakan pada minggu kedua. Program Posyandu Lansia ini mulai dikembangkan pada tahun 2008 dan proses pelaksanaan kegiatan berada di tiap-tiap kelurahan di tiap kecamatan. Tercatat hingga sekarang ada 601 posyandu lansia yang tersebar di 154 kelurahan dan di 31 Kecamatan di Kota Surabaya. Pelaksanaan Program Posyandu Lansia juga dibina oleh Puskesmas-puskesmas yang berada di lingkungan Kelurahan tersebut, apabila puskesmas yang membina program posyandu lansia ini sudah ber ISO maka otomatis posyandu lansia yang dibina tersebut sudah memiliki SOP.

II.3.2 Program Posyandu Lansia di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran

Program Posyandu Lansia di RW IV Kelurahan Takal merupakan tindak lanjut dari program pemerintah mengenai kesejahteraan lansia yang pelaksanaannya dilakukan di Kelurahan Tanah Kali Kedinding. Merupakan salah satu posyandu lansia dari 6 posyandu lansia yang berada di Kelurahan Tanah Kali Kedinding dengan nama Posyandu Lansia Anggrek. Posyandu Lansia Anggrek ini dibina oleh Puskesmas Tanah Kali Kedinding yang telah bersertifikat ISO 9001:2008 dengan wilayah kerja



di Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran dan merupakan salah satu puskesmas dari 4 puskesmas yang berada di wilayah kerja Kecamatan Kenjeran.

Disamping memberikan pelayanan kesehatan, di Posyandu Lansia Angrek ini para lansia juga diberikan penyuluhan yang dilakukan oleh pusat yaitu Dinas Kesehatan, Proses Kerohanian, Senam Lansia, dan juga Pemberian Makanan Tambahan (PMT), ada juga wirausaha yaitu pembuatan jahe instan yang dilakukan oleh para kader dan juga anggota Posyandu Lansia Angrek. Kegiatan pemeriksaan di Posyandu Lansia Angrek ini diadakan tiap bulan sekali pada hari Rabu minggu kedua, senam lansia di adakan pada hari Minggu. Adapun Posyandu lansia ini telah melaksanakan mandat selama 3 tahun dimulai dari tahun 2009 - 2011 berupa pemberian makanan tambahan (PMT) kepada lansia. Pada tahun 2009 lansia yang mendapat PMT berjumlah 72 lansia dari total 145 lansia, pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 48 lansia yang mendapat PMT, dan pada tahun 2011 tercatat 54 lansia mendapat PMT.

Awal mula program Posyandu Lansia ini dikembangkan pada tahun 2008 dengan pengesahan SK dari kelurahan dan diawasi langsung oleh Dinas Kesehatan dengan dibina oleh Puskesmas Takal. Proses pelaksanaan program ini dilakukan di Jalan Tanah Merah IV/15 Kelurahan Takal Kecamatan Kenjeran Surabaya. Program ini dibentuk oleh kesadaran masyarakat sendiri, khususnya lansia di RW IV Kelurahan Takal untuk bisa menjaga kesehatannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada siapapun, dan dengan terjaganya kesehatan lansia maka tujuan program untuk mencapai kesejahteraan lansia dalam hal kesehatan akan tercapai.



Selain kegiatan pemeriksaan kesehatan, posyandu lansia Angrek juga mengadakan wirausaha untuk mengisi hari-hari lansia agar dilalui dengan berguna, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar RW IV Kelurahan Takal ini. Dengan adanya program ini, maka pemeriksaan lansia dapat dilakukan secara terjangkau dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu banyak. Di samping itu, Posyandu Lansia juga berperan agar para lansia yang belum memanfaatkan sarana posyandu segera datang dengan kesadaran sendiri, sehingga kesejahteraan mereka lebih meningkat,

